



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Agustus 2011

Halaman: 1

PMI...

Jusuf Kalla Lantik Pengurus PMI DIY

JOGJA -- Melalui sebuah upacara di Bangsal Kepatihan, Jumat (19/8), Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla (JK) didampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik Ketua terpilih PMI DIY, Herry Zudianto SE Akt MM dan 13 orang pengurus periode 2011 - 2016.

Herry Zudianto terpilih menjadi Ketua PMIDIY menggantikan Ketua PMIDIY lama dr Bondan Agus Suryanto SE MA AAK pada Musyawarah Provinsi PMI DIY 30 Mei silam.

Adapun 13 Pengurus PMI DIY yang dilantik terdiri dari dr Achmad Atim Muttaqin EMDD, Drs Sri Hadi Dipl SW, H Tastim Sudiyanto SKM, dr Khoirul Anwar, dr Suryanto Sp PK, Andi Wisnu Wicaksono SS, Ka,aludin Hasibuan SH, dr Gideon Hartono, Sigit Alfianto SE MM, dr Lipur Riyantingtyas SpF PKK, dr Endang Pudjastuti MKes dan Sapto Putro M SE.

"Seluruh elemen dan PMI harus mengikuti dan bertindak untuk kampanye global yang menyerukan dan mengajak masyarakat luas melakukan aksi-aksi kemanusiaan di bawah slogan *dunia kita aksi anda*," tutur Sultan dalam sambutannya.

Kegiatan kampanye global dilakukan dengan aksi-aksi kemanusiaan melalui berbagai cara antara lain menjadi relawan, menanam pohon dan membuat lubang biopori, menjadi pendidik remaja sebaya, menjadi donatur, dan menjadi donor darah

>> KE HAL 7

Jusuf Kalla Lantik Pengurus PMIDIY

Sambungan dari halaman 1
sukarela.

"Kebutuhan darah di Indonesia mencapai 4,3 juta kantong per tahun, padahal baru terpenuhi 1,2 juta kantong," kata Sultan.

Ketua Umum PMI Jusuf Kalla mengatakan, salah satu tugas pokok utama PMI adalah melaksanakan donor darah secara nasional. Tugas itu merupakan tugas negara yang diimpahkan kepada PMI.

"Pendonor darah di Indonesia baru mencapai 1 juta orang dan menghasilkan sekitar 3,5 juta kantong darah. PMI berupaya keras memenuhi kebutuhan darah agar setiap masyarakat yang membutuhkan dapat terpenuhi," katanya.

Menurut Jusuf Kalla, Indonesia memang makmur namun juga memiliki potensi terjadinya bencana. Jogja salah satu daerah rawan bencana. PMI akan membentuk enam pusat bantu-

an bencana di seluruh wilayah termasuk di Jateng dan DIY.

Pekerjaan dan tugas palang merah adalah tugas kemanusiaan pada situasi bencana, kecelakaan dan lainnya yang merupakan situasi yang tidak diharapkan.

"Makanya PMI tidak punya kantor tetapi markas. Yang punya markas itu hanya ada tiga yaitu TNI, Polri dan PMI karena ketiganya tidak memiliki jam kerja," kata dia. (hul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005